

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5. 1. Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) 16.00 untuk melakukan uji hipotesis. Pengolahan data yang digunakan yakni *Wilcoxon Sign-Rank Test* untuk mengetahui signifikansi peningkatan kepercayaan diri pada calon wisudawan UNIKA Soegijapranata..

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil pada kelompok eksperimen bahwa nilai $Z = -2.047$ dan $p = 0.041$, dengan taraf signifikansi ($p \leq 0,05$) serta selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test trainee* sebesar 8,84. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap peningkatan kepercayaan diri pada *trainee* yang telah diberi *training*, dari hasil pengolahan data juga diketahui terjadi peningkatan yang signifikan pada *trainee*, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Pelatihan promosi diri ini terdiri dari 3 pertemuan dimana di setiap pertemuannya membahas materi materi berbeda terkait dengan *personal branding* dan persiapan masuk ke dunia kerja.

Pertemuan pertama dimulai dengan perkenalan dari peneliti dilanjutkan dengan perkenalan *trainee* kemudian perkenalan *trainer* dan *co trainer*. Materi pertama yang *trainee* dapatkan adalah definisi dan pentingnya *personal branding* juga urgensi dari *personal branding* sehingga *trainee* mengetahui *basic theory* dan tidak binggung terkait dengan materi pelatihan selanjutnya. *Identifikasi Own Brand Strengths* dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan *trainee* terkait dengan aspek *Law of specialization*. Menentukan visi menjadi materi selanjutnya hal ini juga ada di dalam aspek *personal branding* yaitu *Law of*

Visibility. Pelatihan pertama ditutup dengan psiko test yang dilakukan oleh psiko test (psiko test dilakukan untuk me-maximalkan *personal branding* pada *trainee* karena hasil dari psiko test ini *trainee* mengetahui kelebihan dan kelemahan *trainee* yang terlihat dari hasil psikogram) .

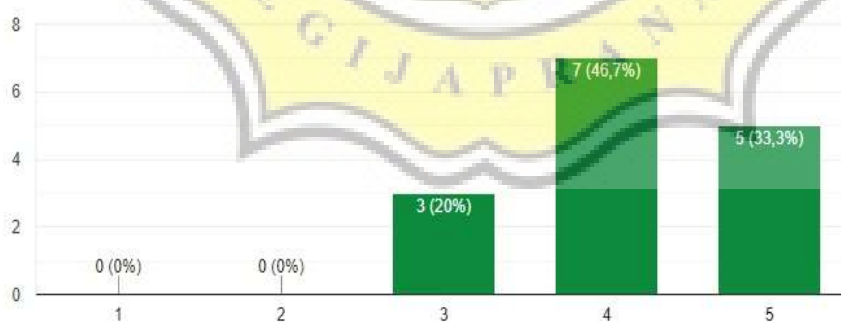
Pada pertemuan kedua, materi pertama yang didapatkan *trainee* adalah teknik teknik dalam mempromosikan diri sendiri sesuai dengan konsep *the law of unity* semakin sejalan dengan nilai dan moral maka akan semakin baik teknik tekniknya. Materi selanjutnya adalah mendorong passion kita dalam *branding* tentunya sesuai dengan konsep *the law of persistence*, juga mencari keunikan dalam diri *trainee* masing masing sesuai dengan konsep *the law of distinctiveness*. Apa yang menjadikan *trainee* berbeda dengan orang yang lain menjadi tujuan pertemuan kedua ini. *Character building* juga *trainee* dapatkan dalam pelatihan promosi diri ini, bagaimana cara *trainee* menonjolkan karakter di dalam diri sesuai dengan konsep *the law of leadership* karena masyarakat membutuhkan sosok pemimpin terutama dalam mengambil sikap atau keputusan. Materi terakhir yang mereka dapatkan dalam pelatihan promosi diri ini adalah *Impression Management* atau teknik menciptakan kesan yang positif bagi tester atau bagi sekitar sesuai dengan konsep *the law of goodwill* .

Pada pertemuan ketiga ini lebih berfokus pada persiapan masuk ke dunia kerja mulai dari strategi menghadapi seleksi kerja *trainee* juga diwajibkan praktek dan mengkondisikan diri seperti pelamar kerja (baju rapi celana kain sepatu fantofel menjadi *dresscode* pertemuan ketiga ini). Membuat CV dan surat lamaran pekerjaan yang baik dan benar juga menjadi materi di pertemuan terakhir ini. Materi terakhir dan yang paling penting untuk persiapan kerja yaitu berlatih menghadapi wawancara/ *interview*, dalam materi ini *trainee* berkesempatan untuk

praktek *interview* langsung dengan *trainer* terkait dengan masuk kedunia kerja, hal hal yang kurang pas baik itu *gesture*, cara menjawab dan lain lain yang salah langsung dibenarkan oleh *trainer* dan menjadi pembelajaran untuk *trainee* yang lain.

Pertemuan terakhir dilakukan 2 bulan setelah selesai pelatihan dan dilakukan secara *online* karena pertemuan ini digunakan untuk mengambil hasil *post test* dan hasil evaluasi pelatihan ke *trainee* terkait dengan pengisian lembar *post test* dan mengisi hasil evaluasi pelatihan melihat juga apakah mereka sudah di terima di perusahaan dan bekerja atau belum. *Google form* menjadi alat bantu dalam pengisian lembar evaluasi, dan pengisian *post test*, karena dirasa oleh peneliti ini adalah metode paling efektif karena terkendala jarak dan waktu para *trainee* yang sudah bekerja.

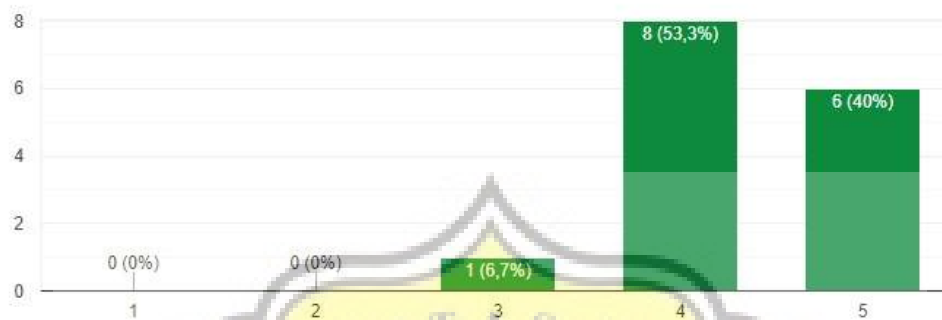
Berikut adalah hasil evaluasi pelatihan (skor 1 sangat buruk, skor 2 buruk, skor 3 cukup, skor 4 memuaskan, skor 5 sangat memuaskan) yang diisi oleh *trainee* sebagai berikut:



Grafik 5.1 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (tema pelatihan)

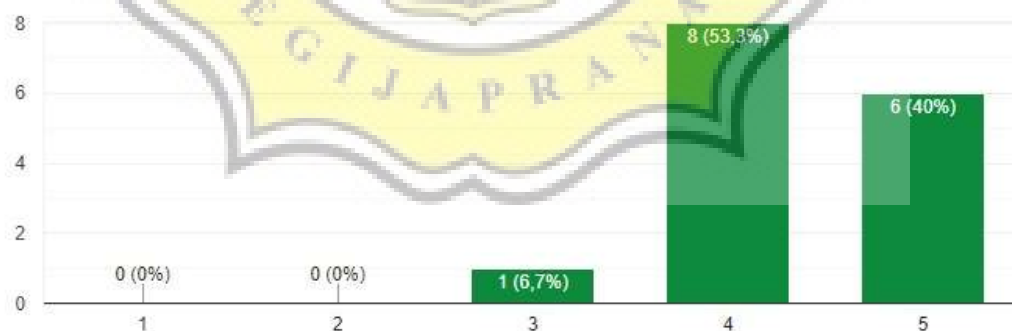
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait tema pelatihan yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 3 orang memberikan nilai cukup, 7 orang memberikan nilai memuaskan, dan 5 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait dengan tema pelatihan adalah memuaskan.



Grafik 5.02 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (ketepatan waktu)

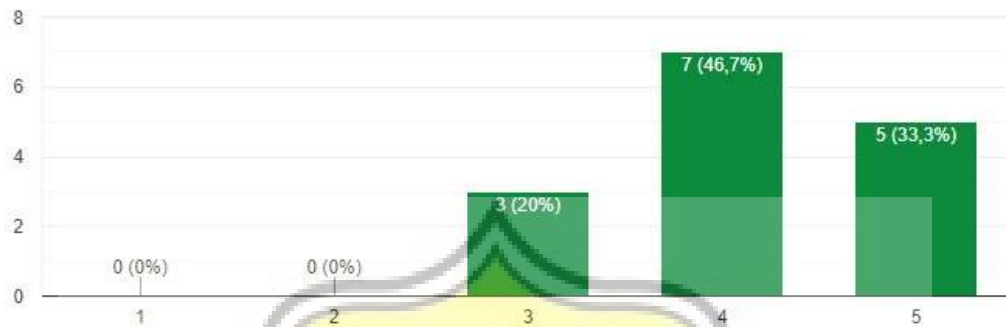
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait ketepatan waktu yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 8 orang memberikan nilai memuaskan, dan 6 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait dengan ketepatan waktu adalah memuaskan.



Grafik 5.03 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (suasana)

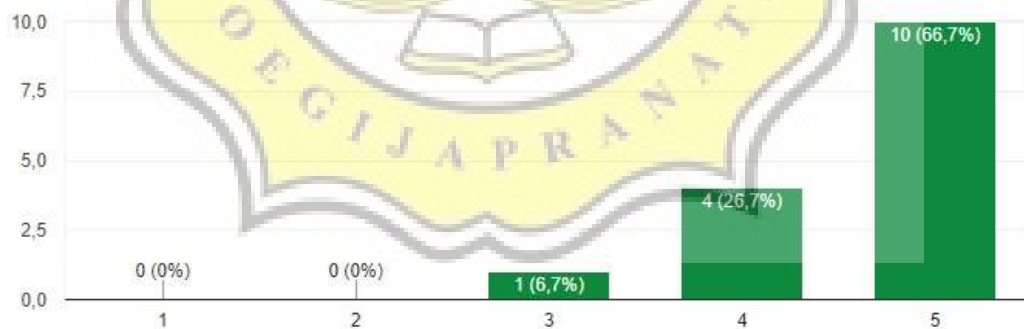
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait suasana pelatihan yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 8 orang memberikan nilai memuaskan, dan 6 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait dengan suasana pelatihan adalah memuaskan.



Grafik 5.04 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (kelengkapan materi)

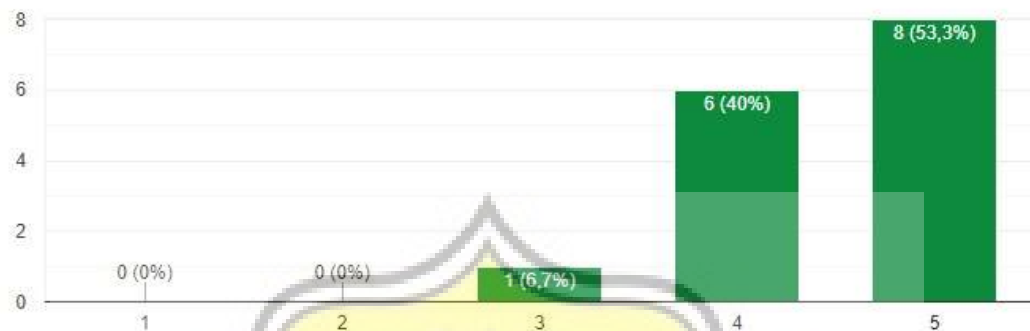
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait kelengkapan materi yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 3 orang memberikan nilai cukup, 7 orang memberikan nilai memuaskan, dan 5 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait dengan kelengkapan materi adalah memuaskan.



Grafik 5.05 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (servis/sikap penyelenggara)

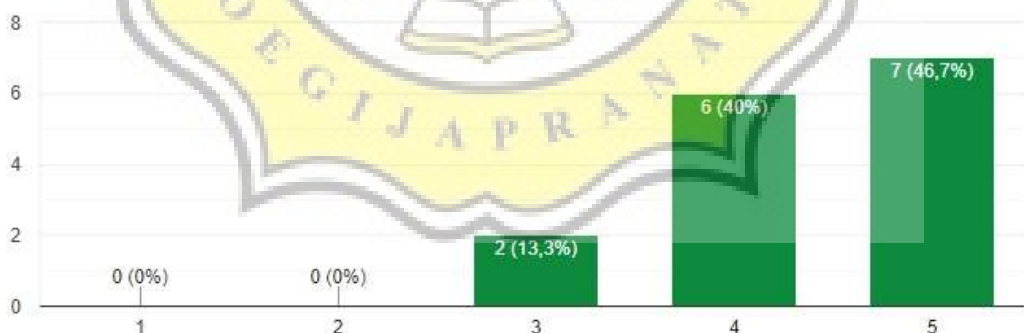
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait servis/sikap penyelenggara yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 4 orang memberikan nilai memuaskan, dan 10 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi

pelaksanaan pelatihan terkait dengan servis/sikap penyelenggara adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.06 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (alat bantu)

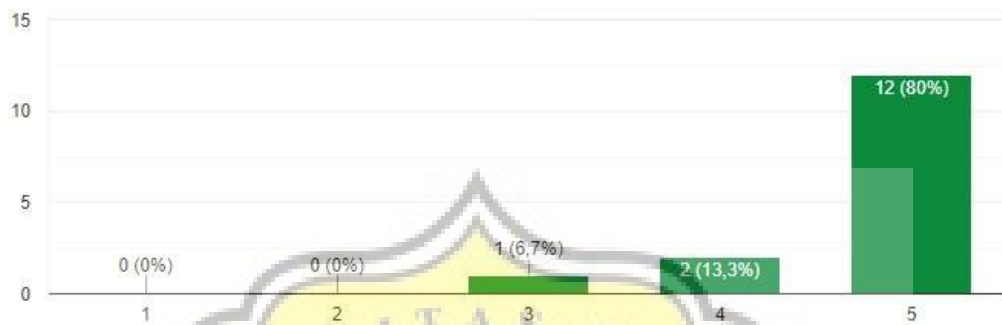
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait alat bantu yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 6 orang memberikan nilai memuaskan, dan 8 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait dengan alat bantu adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.07 hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan (kesimpulan)

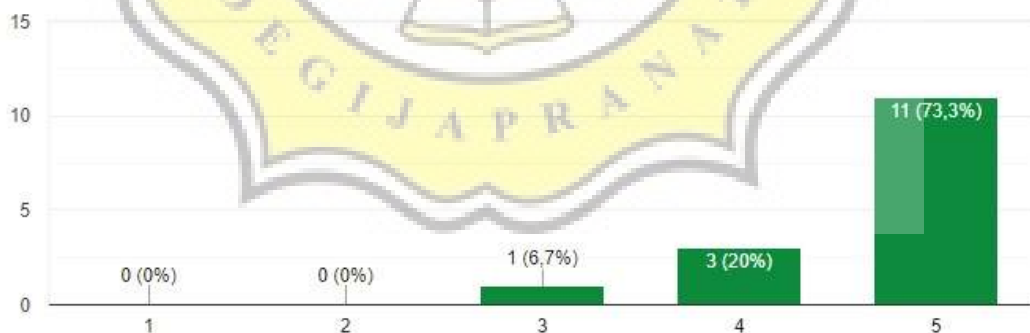
Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan terkait secara keseluruhan atau kesimpulan yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 2 orang memberikan nilai cukup, 4 orang memberikan nilai memuaskan, dan 7 orang memberikan nilai sangat

memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.08 hasil evaluasi *trainer*/pembicara (penguasaan materi)

Hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait penguasaan materi yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 2 orang memberikan nilai memuaskan, dan 12 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait penguasaan materi adalah sangat memuaskan.



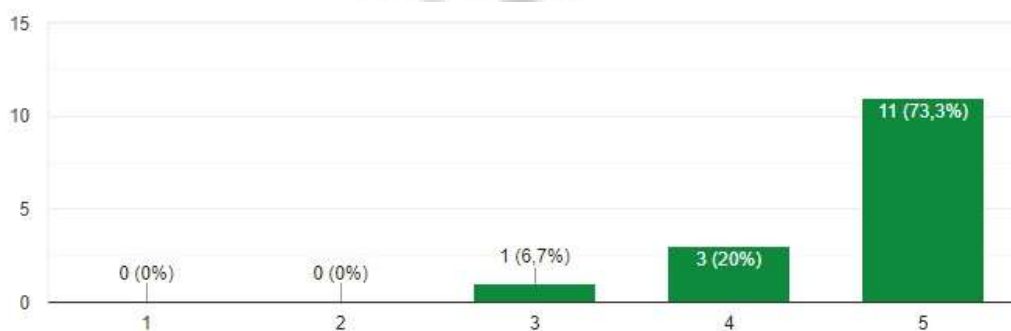
Grafik 5.09 hasil evaluasi *trainer*/pembicara (penyampaian materi)

Hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait penyampaian materi yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 3 orang memberikan nilai memuaskan, dan 11 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait penyampaian materi adalah sangat memuaskan.



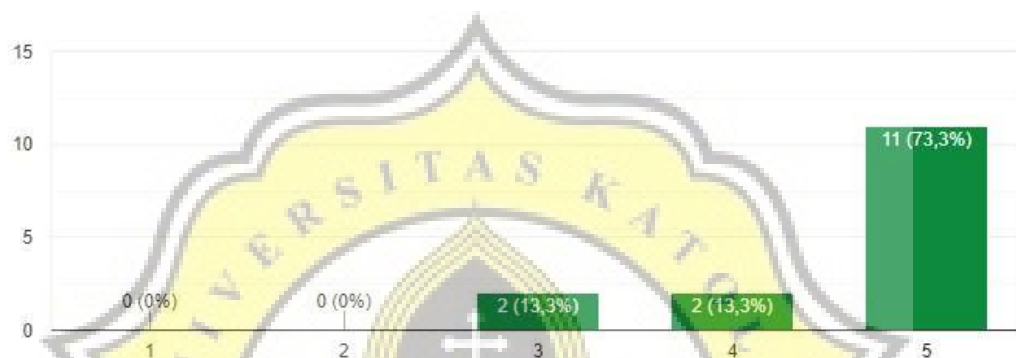
Grafik 5.10 hasil evaluasi *trainer*/pembicara (manfaat materi)

Hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait manfaat materi yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 5 orang memberikan nilai memuaskan, dan 9 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait manfaat materi adalah sangat memuaskan.



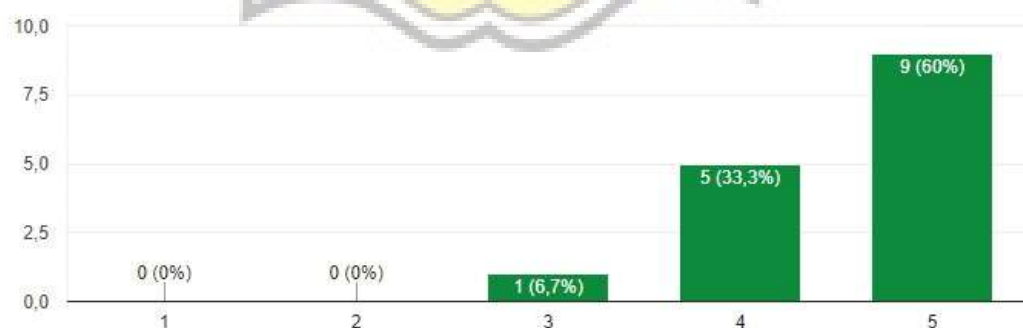
Grafik 5.11 hasil evaluasi *trainer*/pembicara (interaksi dengan peserta)

Hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait interaksi dengan peserta yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 3 orang memberikan nilai memuaskan, dan 11 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait interaksi dengan peserta adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.12 hasil evaluasi *trainer*/pembicara (penggunaan alat bantu)

Hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait penggunaan alat bantu yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 2 orang memberikan nilai cukup, 2 orang memberikan nilai memuaskan, dan 11 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *trainer*/pembicara terkait penggunaan alat bantu adalah sangat memuaskan.



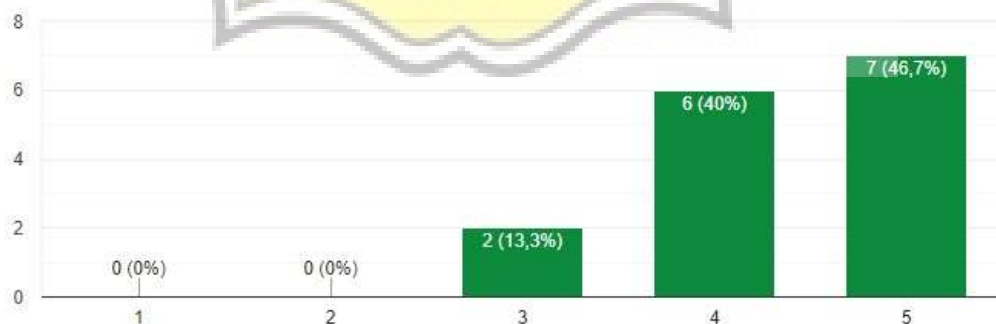
Grafik 5.13 hasil evaluasi *trainer*/pembicara (kesimpulan)

Hasil evaluasi *trainer/pembicara* secara keseluruhan yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 1 orang memberikan nilai cukup, 5 orang memberikan nilai memuaskan, dan 9 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *trainer/pembicara* secara keseluruhan adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.14 hasil evaluasi lain lain (snack)

Hasil evaluasi lain lain terkait snack yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 2 orang memberikan nilai cukup, 4 orang memberikan nilai memuaskan, dan 9 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi lain lain terkait snack adalah sangat memuaskan.



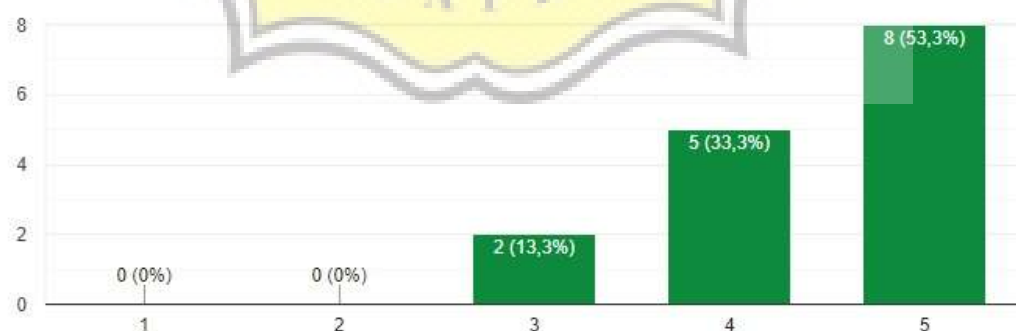
Grafik 5.15 hasil evaluasi lain lain (mic dan sound)

Hasil evaluasi lain lain terkait *mic* dan *sound* yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 2 orang memberikan nilai cukup, 6 orang memberikan nilai memuaskan, dan 7 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi lain lain terkait *mic* dan *sound* adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.16 hasil evaluasi lain lain (ruangan pelatihan)

Hasil evaluasi lain lain terkait ruangan pelatihan yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 2 orang memberikan nilai cukup, 4 orang memberikan nilai memuaskan, dan 9 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi lain lain terkait ruangan pelatihan adalah sangat memuaskan.



Grafik 5.17 hasil evaluasi lain lain (kesimpulan)

Hasil evaluasi lain lain secara keseluruhan yang diisi oleh *trainee* menunjukkan 2 orang memberikan nilai cukup, 6 orang memberikan nilai

memuaskan, dan 7 orang memberikan nilai sangat memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi lain lain secara keseluruhan adalah sangat memuaskan.

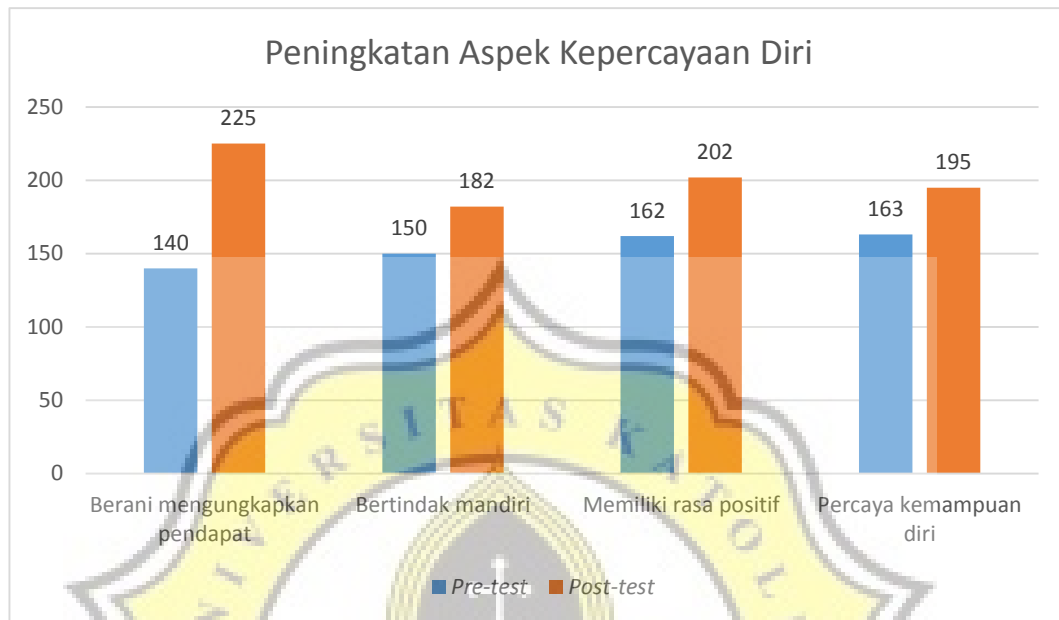
Sehingga dapat disimpulkan dari hasil evaluasi Pelatihan Promosi Diri *trainee* merasa puas dengan pelatihan yang diberikan mulai dari pelaksanaan pelatihan, pembicara, juga aspek aspek yang lain. Terbukti dari mereka sekitar kurang lebih 80% mengisi evaluasi diangka 4 dan 5. Tiga kesimpulan dari masing masing aspek juga menunjukkan angka 5 yang tertinggi dan bisa dikatakan bahwa pelatihan ini memuaskan.

5. 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dibuktikan bahwa hipotesis diterima dengan nilai $p = 0.041$ dengan taraf signifikansi ($p \leq 0,05$). Hasil analisis ini juga membuktikan bahwa Pelatihan Promosi Diri ini efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri mendapatkan kerja pada calon wisudawan UNIKA Soegijapranata.

Hasil lembar *post test* menunjukkan bahwa kepercayaan diri *trainee* sudah meningkat dibandingkan sebelum *trainee* mengikuti Pelatihan Promosi Diri ini. Hal ini disebabkan karena didalam setiap sesi Pelatihan Promosi Diri, *trainee* di pandu untuk menemukan konsep diri yang benar dan belum *trainee* temukan atau salah akan konsep dirinya, *trainee* juga dilatih untuk membentuk konsep diri karena dengan terbentuknya konsep diri maka rasa rendah diri *trainee* akan berkurang Lauster (1997). Rasa rendah diri ini berkurang karena *trainee* mengerti kelebihan dan kekurangan di dalam dirinya dibuktikan dengan psikotes yang juga diberikan di salah satu sesi dalam Pelatihan Promosi Diri ini.

Berikut adalah data angka kasar yang juga menunjukkan peningkatan pada seluruh aspek kepercayaan diri:



Grafik 5.18 Peningkatan aspek kepercayaan diri

Trainee yang mengikuti Pelatihan Promosi Diri diajak untuk berani mengungkapkan pendapat, terbukti di salah satu sesi dalam Pelatihan Promosi Diri yaitu dalam sesi *Personal Dream* (Pelatihan hari pertama) dimana *trainee* harus menentukan *brand target* terkait dengan menentukan visi dan misi dan di presentasikan kedepan. Hal ini selaras dengan ungkapan dari Lauster (2010:34-36) yaitu individu mampu berbicara di depan umum berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, tanpa adanya rasa takut, juga dapat berkomunikasi dengan orang dari segala usia dan segala jenis latar belakang. *Trainee* juga ada yang masih malu malu tapi keseluruhan mereka mau belajar dan mencoba untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

Trainee juga diajak untuk menganalisa kelebihan dan kekurangan melalui psikotes yang diberikan oleh psikolog ke masing masing *trainee* supaya dalam sesi sesi selanjutnya *trainee* bisa menyerap materi yang disampaikan terkait dengan

personal branding yaitu percaya pada kemampuan dirinya, seperti kata Lauster (2010:34-36) yaitu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

Trainee juga diajarkan untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan terbukti di sesi terakhir dalam materi untuk membuat surat lamaran pekerjaan, membuat CV yang baik dan menarik, serta latihan *interview* seleksi kerja. *Trainee* hanya mendapatkan pengarahannya tentang pembuatan surat lamaran kerja yang baik, pembuatan CV yang baik dan tips menghadapi *interview* kerja, tapi *trainee* harus membuat sendiri sebaik mungkin mengenai surat lamaran dan CV juga saat maju simulasi menghadapi *interview* kerja dengan *trainer*. Kondisi seperti ini membuat *trainee* bertindak mandiri dalam menentukan keputusan tanpa ada campur tangan dari orang lain (Lauster 2010:34-36).

Find your Uniqueness juga menjadi materi yang cukup penting dalam Pelatihan Promosi Diri karena dalam sesi ini *trainee* diajak untuk membentuk konsep diri yang baik dan benar, dimana setiap manusia itu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing karena manusia diciptakan itu unik satu dengan yang lain. Mencari keunikan dalam diri *trainee* membuat *trainee* memiliki rasa positif dalam dirinya, karena *trainee* menilai dirinya baik selaras dengan yang dikatakan Lauster (2010:34-36) yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri maupun pandangan pandangnya.

Penelitian ini juga tidak luput dari kelemahan. Adanya *variabel ekstrane* seperti perbedaan latar belakang subyek, kelelahan fisiologis pada calon wisudawan karena Pelatihan Promosi Diri ada yang dilakukan di sore hari setelah

proses belajar mengajar selesai. Selain itu, waktu selama 3 jam setiap sesi dirasa kurang karena banyaknya materi yang harus disampaikan terkait dengan *personal branding*.

Data penunjang dalam penelitian ini berupa *Curriculum Vitae trainee*, lembar hasil psikogram/ hasil psikotes *trainee*, hasil validasi alat ukur, lembar *pre-test* dan *post-test*. Peneliti melakukan pengambilan data *post test* dan melakukan evaluasi pelatihan secara *online* karena terkendala jarak dan waktu dikarenakan *trainee* yang sudah bekerja baik di Semarang maupun luar kota.

Harapannya untuk penelitian mendatang, Pelatihan Promosi Diri bisa diterapkan secara berkala baik dengan *workshop*, seminar ataupun pelatihan untuk para calon wisudawan baik di UNIKA Soegijapranata Semarang maupun Universitas lain.

